

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa menjadi faktor penting dalam suatu komunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa dapat mengalami perbedaan dalam setiap perkembangan zaman. Menurut Ritonga (dalam Devianty, 2017: 227) bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa dan sosial adalah bagian yang tidak terlepas dari sosiolinguistik.

Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Sosiologi merupakan suatu kajian yang bersifat objektif dan ilmiah mengenai proses sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Masyarakat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan bersosialisasi. Linguistik merupakan bidang ilmu yang mempelajari bahasa. Menurut Malabar (2015: 2) sosiolinguistik dapat didefinisikan sebagai kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat. Komunikasi masyarakat dalam suatu lingkungan sosial dapat mengalami perubahan dari segi bahasa yang dituturkan. Perubahan terjadi dengan seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman yang semakin pesat. Semakin bertambahnya perubahan bahasa dalam setiap zaman akan menyebabkan adanya ragam bahasa.

Ragam bahasa merupakan suatu bahasa yang berbeda-beda dalam penggunaannya terhadap lawan penuturnya. pemakaian bahasa dalam kumpulan manusia yang homogen mempunyai lingkungan sosial yang sama sehingga komunikasi yang terjadi dapat dimengerti satu sama lain. Seperti halnya bahasa daerah yang digunakan orang Madura ialah bahasa Madura. Bahasa Madura ialah

suatu bahasa daerah yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Madura mempunyai dialek yang berbeda dengan bahasa daerah yang lainnya. Menurut Zainudin, dkk (1978: 7) Dialek yang dimiliki bahasa Madura mempunyai tiga macam, di antaranya: dialek Bangkalan, dialek Pamekasan, dan dialek Sumenep. Setiap daerah yang ada di wilayah Madura mempunyai dialek yang berbeda, tetapi orang Madura secara keseluruhan masih dapat saling memahami.

Lingkungan ialah suatu keadaan sekitar yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, lingkungan mempunyai peran yang sangat berpengaruh dalam pemakaian bahasa. Seorang remaja yang berada dalam lingkungan pergaulan akan lebih bebas dalam pemakaian bahasanya. Bahasa yang digunakan sudah tidak lagi formal karena terdapat keakraban antara remaja yang satu dengan yang lainnya. Bahasa yang sedang marak digunakan oleh remaja ialah bahasa gaul.

Bahasa yang sering digunakan oleh kalangan remaja dalam percakapan sehari-harinya merupakan bahasa gaul. Lingkungan pergaulan kalangan remaja mempunyai bahasa tersendiri yang dapat dimengerti oleh kelompok remaja. Bahasa gaul dianggap sebagai bahasa populer di kalangan remaja. Penggunaan bahasa gaul terlihat lebih keren, dianggap gaul, dan mengikuti gaya terbaru. Seiring berjalannya waktu akan ada istilah baru bahasa gaul yang muncul setiap saat karena kalangan remaja yang menciptakan istilah tersebut juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Apalagi dengan zaman modern yang perkembangannya sangat pesat membuat kalangan remaja mempunyai istilah-istilah ciptaan baru yang digunakan dalam lingkungan sosialnya.

Istilah bahasa gaul ada yang sudah dapat ditelusuri pengertiannya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti: “*baper*”, “*mager*”, dan lain sebagainya. Istilah baru yang muncul dalam bahasa gaul menjadi suatu keunikan jika dibandingkan dengan bahasa yang lainnya. Menurut Mastuti (dalam Pramono, 2013: 12) berbeda dengan bahasa prokem yang populer pada tahun 1970-an misalnya kata *bokap* merupakan kata bentukan dari kata bapak. Keunikan bahasa gaul yang muncul karena diciptakan sendiri oleh kalangan remaja. Pemakaian bahasa gaul biasanya tidak ditujukan ketika hendak berkomunikasi dengan orang tua atau orang yang lebih tua melainkan ditujukan untuk sesama teman atau seumuran kalangan remaja bahkan dapat juga ditujukan kepada orang yang lebih tua dengan ketentuan mempunyai keakraban sehingga penggunaan bahasa gaul dapat pula diterapkan.

Bahasa gaul memiliki keunikan dalam pembentukan kosakata dalam bahasa gaul. Munculnya kosakata bahasa gaul diawali dengan adanya bentuk yang berasal dari satu atau dua kata dasar sehingga menjadi kosakata baru. Setiap kosakata baru bahasa gaul yang muncul memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Bahasa gaul selalu mengalami perkembangan dalam setiap tahunnya sehingga arti yang terdapat dalam bahasa gaul dapat juga mengalami perubahan dengan seiring berkembangnya zaman dan penggunaan bahasa gaul.

Bahasa gaul tidak ditujukan untuk melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua karena dianggap kurang santun. Dalam hal ini, para remaja lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia yang baik atau menggunakan bahasa daerah yang lebih santun dibandingkan dengan bahasa gaul. dalam hal ini, semua kalimat yang dibicarakan tidak sepenuhnya menggunakan bahasa gaul melainkan

beberapa kata saja yang dimunculkan saat berkomunikasi karena tidak semua kata mempunyai istilah bahasa gaul.

Bahasa gaul berfungsi sebagai ungkapan perasaan pemakainnya terhadap suatu kondisi sosial oleh kalangan remaja. Pada awalnya, bahasa gaul tidak hanya digunakan oleh kalangan remaja melainkan digunakan lebih banyak oleh para preman. Preman yang hidupnya terkait dengan kekerasan. Pada saat itu, bahasa gaul dikomunikasikan oleh preman dengan tujuan supaya orang lain tidak mengerti mengenai maksud dari pembicaraan para preman. Bahasa gaul disebut sebagai bahasa prokem yang mempunyai sifat rahasia. Dengan seiring berjalannya waktu bahasa gaul digunakan oleh remaja. menurut Sumarsana (dalam Hikmawati, 2017: 24) prokem merupakan bahasa yang awalnya digunakan oleh kaum pencoleng, pencopet, bandit, dan sebangsanya yang memiliki fungsi sebagai bahasa rahasia, namun sekarang bahasa tersebut digunakan oleh remaja khususnya di Jakarta. Bahasa gaul tidak lagi bersifat rahasia karena sifatnya yang kini sudah menjadi umum dan dapat diketahui oleh orang lain.

Kosakata bahasa gaul yang telah dibuat atau diciptakan oleh kalangan remaja tidak mempunyai syarat ataupun ketentuan apapun. Faktor ketidaksengajaan dan perkembangan zaman menjadi dasar kalangan remaja memperoleh istilah baru bahasa gaul. Bahasa gaul tidak mempunyai ketentuan dalam penulisannya melainkan dapat mudah diingat dan dengan cepatnya istilah baru tersebut dapat mudah menyebar kepada kalangan remaja lainnya. Bahasa gaul menjadi salah satu ciri khas yang tampak dimiliki kalangan remaja.

Tanpa disadari bahwa kini bahasa gaul sudah melekat di kalangan masyarakat terutama kalangan remaja. Bahasa Indonesia mulai dikesampingkan

secara perlahan dan bahasa daerah jarang digunakan sepenuhnya dalam lingkungan sosialnya. Bahasa gaul sudah banyak ditemukan baik dalam dunia maya ataupun dunia nyata. Tidak dapat dihindari karena bahasa gaul dianggap sebagai suatu tanda dalam mengikuti perkembangan zaman. Remaja akan dianggap gaul jika sudah mengenal bahasa gaul dan dianggap ketinggalan zaman ketika tidak mengenalnya.

Banyuajuh Laok Bates adalah salah satu desa di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Terletak berdekatan dengan Perumnas Kamal atau lebih tepatnya berada di belakang Perumnas Kamal sebelah utara dan berdekatan juga dengan lapangan bola (forsa). Jumlah penduduknya tidak terlalu banyak karena wilayah Banyuajuh Laok Bates juga tidak begitu luas. Sejak dulu masyarakat yang ada di desa tersebut menggunakan bahasa Madura. Tingkatan bahasa yang digunakan oleh orang dulu lebih halus. Seiring dengan aktivitas yang dilakukan masyarakat kini tingkatan bahasa yang digunakan sudah mengalami penurunan, yaitu lebih dominan menggunakan bahasa kasar atau tingkatan *enjâ' iyâ* dan sampai saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut penyebaran bahasa gaul di kalangan remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti terutama remaja perempuan karena di desa tersebut masih menggunakan bahasa Madura sebagai bahasa daerahnya. Peneliti ingin mengetahui lebih detail mengenai penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja tersebut. Peneliti tertarik untuk memulai dan menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Bentuk dan Makna Bahasa Gaul Remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan: Kajian Sociolinguistik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk bahasa gaul remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan?
- 2) Bagaimanakah makna bahasa gaul remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya terdapat tujuan terhadap penelitian yang akan diteliti sebagai berikut.

- 1) Mendekripsikan bentuk bahasa gaul remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan?
- 2) Mendeskripsikan makna bahasa gaul remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan di bidang kajian sosiolinguistik ragam bahasa terutama penggunaan bahasa gaul. pemerolehan penelitian dari tinjauan ini dapat memberikan informasi dan menyampaikan data mengenai ragam bahasa terutama bahasa gaul dibidang kajian sosiolinguistik.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis dapat memberikan tambahan wawasan untuk pembaca tentang “Analisis Bentuk dan Makna Bahasa Gaul Remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan: Kajian Sociolinguistik”, dan dapat dijadikan data atau informasi untuk penelitian yang serupa mengenai istilah ragam bahasa gaul serta dapat bermanfaat terhadap perkembangan sociolinguistik.

2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis bagi pembaca khususnya bagi masyarakat dan kalangan remaja sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat yang ingin mempelajari “Analisis Bentuk dan Makna Bahasa Gaul Remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan: Kajian Sociolinguistik” supaya lebih memahami mengenai kajian sociolinguistik.
- b. Penelitian dapat juga dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pemakaian bahasa. Dalam hal ini, untuk masyarakat terutama kalangan remaja mempunyai rasa lebih peduli terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik serta berusaha untuk mempertahankannya.
- c. Penelitian juga dapat menjadi bahan ataupun pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai bahasa gaul khususnya dalam kajian sociolinguistik.

1.5 Batasan Masalah

Berbagai masalah yang luas dan terbatasnya waktu serta kemampuan peneliti dalam mendapatkan pembahasan yang lebih rinci maka penelitian ini perlu adanya batasan penelitian. Oleh karena itu, penelitian dibatasi di Desa Banyuajuh Laok

Bates dengan judul “Analisis Bentuk dan Makna Bahasa Gaul Remaja di Desa Banyuajuh Laok Bates Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan: Kajian Sociolinguistik”.

1.6 Definisi Operasional

Pemaparan definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut.

1) Sociolinguistik

Sociolinguistik ialah suatu bidang ilmu yang digunakan untuk menelusuri bahasa dan penggunaannya dalam lingkup masyarakat. Bahasa menjadi objek dalam kajian sociolinguistik. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa dibutuhkan untuk berkomunikasi antar masyarakat lainnya.

2) Ragam Bahasa

Ragam bahasa ialah suatu penggunaan bahasa yang berbeda dengan lawan bicara dalam berkomunikasi. Perbedaan ragam bahasa dapat disebabkan karena adanya perbedaan pendidikan, usia, ekonomi, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, adanya perbedaan bahasa masih dapat dimengerti karena terdapat model yang dijadikan sebagai acuan dalam bahasa sehari-hari. Lingkungan sosial menjadi faktor utama bertambahnya ragam bahasa dalam masyarakat.

3) Bahasa Gaul

Bahasa gaul ialah ciri khas bahasa yang digunakan kalangan remaja. Istilah bahasa gaul terus berkembang dengan seiring berjalannya waktu dan juga perkembangan zaman. Bahasa gaul tidak hanya dimengerti oleh kalangan remaja dalam satu lingkungan wilayah namun, dapat dimengerti remaja lainnya di seluruh Indonesia. Dalam hal ini, bahasa gaul dengan mudahnya menyebar dan digunakan untuk berkomunikasi antarremaja lainnya.

4) Bentuk Kosakata Bahasa Gaul

Bahasa gaul memiliki keunikan dalam pembentukan kosakata dalam bahasa gaul. Munculnya kosakata bahasa gaul diawali dengan adanya bentuk yang berasal dari satu atau dua kata dasar yang dibentuk menjadi kosakata baru bahasa gaul. Kosakata baru tersebut terjadi karena adanya pembentukan sehingga menjadi bahasa gaul.

5) Makna Kata Bahasa Gaul

Bahasa gaul memiliki makna yang terjadi dalam kosakata baru bahasa gaul. Setiap kosakata baru bahasa gaul yang muncul memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Bahasa gaul selalu mengalami perkembangan dalam setiap tahunnya sehingga arti yang terdapat dalam bahasa gaul dapat juga mengalami perubahan dengan seiring berkembangnya zaman dan penggunaan bahasa gaul.

6) Remaja

Remaja merupakan suatu masa peralihan dari anak-anak dan akan menuju masa dewasa. Dalam situasi ini, anak muda umumnya tidak lagi disebut sebagai anak-anak atau orang dewasa, melainkan remaja yang identik memasuki umur belasan tahun. Remaja menjadi masa yang paling aktif dalam hal keingintahuan dan selalu mengikuti pergaulan sesuai perkembangan zaman.